



KHUTBAH JUM'AT AKTUAL NAHDLATUL ULAMA

**PENGURUS CABANG
LEMBAGA TA'MIR MASJID
NAHDLATUL ULAMA JOMBANG**



Dari Rumah-Nya, Kita Makmurkan Bumi-Nya. Dari
Bumi-Nya, Kita makmurkan indonesia

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



MOTTO
LTM-PBNU

الْحَرْكَةُ بِرَكَةٌ

Gerakan itu adalah Keberkahan

حَرَكْ يَدِكَ يُنْزَلْ عَلَيْكَ الرِّزْقُ

Gerakkan tanganmu,
akan diturunkan kepadamu rizki

نَهْضَةُ الْعُلَمَاءِ جَمْعِيَّةٌ
الْدَّعْوَةِ الدِّينِيَّةِ الْإِجْتِمَاعِيَّةِ

Nahdlatul Ulama Adalah
Organisasi Gerakan Keagamaan
Dan Sosial Kemasyarakatan



MOTTO LTM-PCNU JOMBANG



Khutbah Jum'at

"Menggapai Keberkahan Ramadhan dengan Istiqamah di Era yang Terus Berubah"

Oleh:

Dr. Dhikrul Hakim, M.Pd.I
Ketua LTMNU PCNU Jombang

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الْمَوْجُودِ أَزَلًا وَأَبَدًا بِلَا مَكَانٍ، وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ
الْأَتَّمَانِ الْأَكْلَانِ، عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْعَدَنَاتِ، وَعَلٰى
اللّٰهِ وَحْشَبِيهِ وَمَنْ تَبَعَّهُمْ يٰا حَسَانٌ، أَشَهَدُ أَنَّ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشَهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
لَا نَبِيٌّ بَعْدَهُ.
أَمَّا بَعْدُ، فَإِنِّي أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللّٰهِ الْعٰلِيِّ الْقَدِيرِ
الْقَائِلِ فِيْ حُكْمِ كِتَابِهِ: إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللّٰهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا
تَنْزَلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَابْشِرُوا يٰا لِجَنَّةِ
الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ (فصلت: ٣٠)

Kaum Muslimin Sidang Jum'at Rakhimakumullah,

Marilah kita senantiasa meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah subhanahu wata'ala dengan menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya. Dari atas mimbar khatib berwasiat kepada kita semua, terutama kepada diri khatib pribadi, untuk senantiasa berusaha meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah subhanahu wa ta'ala dengan cara melaksanakan semua kewajiban dan menjauhkan diri dari seluruh yang diharamkan.

Hadirin jamaah shalat Jum'at yang berbahagia,

Bulan Ramadhan adalah bulan yang penuh dengan ujian. Ujian fisik yang berupa menahan lapar dan dahaga, ujian spiritual yang berupa peningkatan ibadah, serta ujian sosial yang mengajarkan kita untuk lebih peduli kepada sesama. Namun, kita sering kali tergoda untuk mengabaikan ibadah kita di bulan Ramadhan karena banyaknya gangguan dan perubahan yang terjadi di sekitar kita. Di era yang serba cepat ini, zaman terus berubah. Teknologi berkembang pesat, kehidupan kita semakin sibuk, dan banyak hal yang bisa mengalihkan perhatian kita dari tujuan utama kita, yaitu meraih keberkahan Ramadhan. Banyak di antara kita yang sibuk dengan

pekerjaan, media sosial, dan aktivitas dunia lainnya sehingga kadang melupakan kewajiban kita di hadapan Allah SWT. Namun, kita harus tetap istiqamah, tetap teguh dan konsisten dalam beribadah, terutama di bulan yang penuh berkah ini.

Istiqamah adalah lizum tha'atillah: konsisten dalam ketaatan dan kepatuhan kepada Allah ta'ala. Orang yang istiqamah adalah orang yang senantiasa konsisten taat kepada Allah, melaksanakan segenap kewajiban dan meninggalkan berbagai perkara haram. Orang yang berhasil istiqamah dalam ketaatan kepada Allah, maka surga-lah tempatnya di akhirat. Allah ta'ala berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ أَسْتَقْمُوا تَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَا تَخَافُوا وَلَا تَحْزُنُوا وَابْشِرُوا
بِالْحَجَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan Kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, Maka Malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu".(QS. Fussilat:30)

Allah juga memerintahkan kepada Nabi-Nya untuk istiqomah, Allah ta'ala berfirman:

فَلِذِلِكَ فَادْعُ وَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَقُلْ إِنَّمَاتُ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ كِتَابٍ
وَأُمِرْتُ لَا عَدْلَ بَيْنَكُمْ اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ لَنَا أَعْمَلْنَا وَلَكُمْ أَعْمَلْكُمْ لَا حُجَّةَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ اللَّهُ
تَحْمِلُ بَيْنَنَا وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ

Artinya: Maka karena itu serulah (mereka kepada agama ini) dan tetaplah (dalam agama dan lanjutkanlah berdakwah) sebagai mana diperintahkan kepadamu dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka dan Katakanlah: "Aku beriman kepada semua kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan supaya Berlaku adil diantara kamu. Allah-lah Tuhan Kami dan Tuhan kamu. bagi Kami amal-amal Kami dan bagi kamu amal-amal kamu. tidak ada pertengkaran antara Kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah kembali (kita)".(QS. asy-Syura: 15)

Dalam Firman Allah "Kemudian mereka istiqamah" dalam ayat tersebut diatas menurut Sahabat Abu Bakar bermakna, "Mereka tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apa pun." Menurut Ibnu 'Abbas, "Mereka konsisten dalam melaksanakan kewajiban." Sementara kata Qatadah, "Istiqamah dalam ketaatan kepada Allah". Salah seorang sahabat pernah berkata

kepada Nabi, “Wahai Rasulullah, katakan kepadaku tentang Islam sebuah perkataan sehingga aku tidak perlu bertanya lagi kepada siapa pun setelahnya.” Rasulullah Menjawab:

قُلْ آمَنْتُ بِاللّٰهِ ثُمَّ أَسْتَقِمْ (رواه مسلم)

Artinya: “Katakanlah: aku beriman kepada Allah, kemudian istiqamahlah” (HR Muslim)

Ma’asyiral Muslimin rahimakumullah.

Istiqamah adalah salah satu tonggak yang sangat penting bagi sebuah bangsa atau umat agar bisa jaya, menempati posisi yang mulia dan berkah dan memimpin lajunya peradaban dunia. Suatu umat atau bangsa yang kehilangan permata istiqamah ini akan kehilangan arah dan mudah dikalahkan oleh musuh-musuhnya. Karena dengan hilangnya istiqamah, moral akan rusak, perbuatan keji dan hina akan menyebar, kerusakan akan merajalela, kekacauan akan merata dan umat akan dihantui oleh rasa hasud, dengki dan permusuhan. Sebaliknya istiqamah akan memberikan buah yang manis di tengah-tengah umat yang berpegang teguh dengannya. Seorang warga atau individu yang istiqamah akan hidup tenang, damai, taat dan tunduk kepada Allah, tidak menyakiti orang lain, selalu berperan serta dalam melakukan perbaikan-perbaikan di tengah masyarakat. Jadi istiqamah adalah suatu keniscayaan bagi setiap individu dari sebuah umat atau bangsa, lebih-lebih para pemimpin. Pemimpin dalam skala besar ataupun kecil. Pemimpin dalam lingkup yang luas ataupun unit yang paling kecil. Mulai dari pemimpin suatu negara, pemimpin daerah, pemimpin perusahaan, lembaga pendidikan, sampai kepala rumah tangga. Imam Rifa’I pernah mengatakan:

إِسْتَقِيمْ يَتَقْسِيكَ يَسْتَقِيمْ بِهَا غَيْرُكَ، كَيْفَ يَكُونُ الظِّلُّ
مُسْتَقِيمًا وَالْعُودُ أَعْوَجُ

Artinya: “Istiqamahkan dirimu maka orang lain akan menjadi istiqamah karenamu, bagaimana mungkin bayangan sebuah benda akan lurus jika bendanya bengkok?”

Istiqamah artinya tetap konsisten, tidak tergoyahkan oleh keadaan, tetap berada di jalur yang benar meski banyak godaan. Di bulan Ramadhan ini, kita dituntut untuk istiqamah dalam melaksanakan ibadah puasa, shalat tarawih, membaca Al-Qur'an, serta berzikir dan berdoa. Meskipun banyak distraksi, kita harus menjaga ibadah kita tetap berkualitas dan terus meningkat. Kaum muslimin Jamaah Jum'at Rahimakumullah,

Marilah kita selalu istiqamah di jalan Allah meski zaman berubah, walaupun tahun telah berganti. Kita manfaatkan masa-masa hidup yang sementara ini untuk taat kepada Allah. Kehidupan kita di dunia ini adalah nikmat yang harus disyukuri dengan berupaya meraih kebaikan dunia dan akhirat. Kita diberi amanah berupa nikmat waktu, agar kita beramal tanpa ditunda-tunda lagi. Oleh karenanya sebuah komunitas, perkumpulan atau institusi apa pun yang berharap baik dan merindukan kesuksesan dan kejayaan haruslah dimulai dari istiqamah pemimpinnya. Jika pemimpin dan yang dipimpin istiqamah, guru dan murid istiqamah, suami dan istri istiqamah, direktur dan karyawan istiqamah, pejabat dan rakyat istiqamah dan seluruh lapisan masyarakat di semua bidang dan lini senantiasa istiqamah, maka kebaikan dan kesalehan akan merata di tengah masyarakat kita.

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah,

Marilah kita terus istiqamah. Kita rawat dan jaga keimanan kita dari hal-hal yang merusak dan memutuskannya. Kita konsisten dalam taat kepada Allah. Ketaatan kepada Allah adalah cahaya di alam kubur, penyelamat di atas jembatan shirath di hari kemudian dan keberuntungan di hari kebangkitan. Marilah kita berdoa di hari jum'at yang penuh barakah ini. Mudah-mudahan kita dianugerahi kemampuan oleh Allah untuk istiqamah, melakukan semua jenis kebaikan dan menjauhi segenap dosa dan kemaksiatan di sepanjang kehidupan. Sehingga kita menjadi insan-insan yang saleh dan layak menjadi pilar-pilar masyarakat madani yang kita cita-citakan.

Marilah kita berdoa kepada Allah SWT seperti doa yang yang dicontohkan dalam doa Imam Hasan al-Basri:

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبُّنَا فَارْزُقْنَا الْإِسْتِقَامَةَ

Artinya: "Ya Allah, Engkau adalah Tuhan kami, maka karuniakanlah kepada kami istiqamah di jalan-Mu."

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah,

Demikian khutbah singkat pada khutbah jum'at yang penuh keberkahan ini. Semoga bermanfaat, membawa barokah bagi kita semua. Semoga Allah SWT, selalu memberikan karunian-Nya, menjaga kita agar selalu istiqomah, barokah fiddunya wal akhirat. Aamiin Yaa Robbal Aalamiin.

بَارَكَ اللَّهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنْ آيَاتٍ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ،
وَتَقَبَّلَ اللَّهُ مِنْيَ وَمِنْكُمْ تِلَاقُتُهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِيْ هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
الْعَظِيمَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلٰى إِخْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلٰى تَوْفِيقِهِ وَإِمْتَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلّٰ اللّٰهُ وَاللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولَهُ الدَّاعِي إِلَى رِضْوَانِهِ، أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِتَّقُوا اللّٰهَ فِيمَا أَمْرَ وَأَنْتُهُوَ عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللّٰهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَالًا ئِكْتَهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالٰى إِنَّ اللّٰهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلٰى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلٰيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلٰيْهِ وَسَلِّمَ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى أَبِيَّائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَةَ الْمَقْرَبِينَ وَارْضُ اللّٰهُمَّ عَنِ الْخَلْفَاءِ الرَّاشِدِيْنَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلٰى وَعْنَ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالْتَّابِعِينَ وَتَابِعِيِّ التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانِ إِلَيْهِمُ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ أَلْحَيَاءَ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقْوَى وَالعَفَافَ وَالغَنَى.

اللّٰهُمَّ أَعِزَّ إِلِيْسَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذْلِ الشَّرِكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَانْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحَّدِيَّةَ وَانْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاحْدُلْ مَنْ خَدَلَ الْمُسْلِمِينَ وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللّٰهُمَّ ادْفِعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْزَّلَازِلَ وَالْمَحَنَّ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمَحَنَّ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ مِنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيْسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرُ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبُّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا لَا تُرِغِّ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَابُ رَبَّنَا أَنْتَمِمْ لَكَ نُورَنَا وَأَغْفِرْ لَكَ إِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبَّنَا آتَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَبَّنَا لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا. رَبَّنَا آتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَفَقَنَا عَذَابَ النَّارِ. وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَلَمِينَ

عِبَادَ اللّٰهِ.... ! إِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَإِلِيْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعْظُمُ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ وَإِذْكُرُوْا اللّٰهَ الْعَظِيْمَ يَذَكَّرُكُمْ وَاشْكُرُوْهُ عَلٰى نَعِيْمِهِ يَزِدُّكُمْ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ أَكْبَرُ.

